

ABSTRAK

Desain Surat Suara Pemilihan Kepala Daerah dengan Satu Pasangan Calon di Kabupaten Blitar Tahun 2015 dan Kabupaten Pati Tahun 2017

Irfan Darmawan
pulsaabiz@gmail.com

Pemilihan umum sejatinya adalah sarana mengkonversi suara rakyat (pemilih) menjadi kursi (jabatan). Proses konversi ini membutuhkan surat suara, surat suara berfungsi sebagai media komunikasi dan sarana konversi. Bentuk, format, tata letak dan tata cara penandaan merupakan sebagian dari desain surat suara. Pemahaman pemilih terhadap desain suara sangat menentukan apakah suara pemilih bisa dikonversi menjadi kursi atau tidak. Salah satu indikator 8 (delapan) Parameter Pemilu Demokratik bahwa setiap suara dihitung, dihitung secara setara (*every vote counts and count equally*) dan dihitung secara sah. Penelitian dilakukan untuk mencari apa saja kelemahan desain surat suara pemilihan kepala daerah dengan satu pasangan calon di Kabupaten Blitar Tahun 2015 dan Kabupaten Pati Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan kelemahan desain surat suara diantaranya pada instruksi cara coblos yang tidak jelas dan kolom kosong yang tidak berikan nama. Dampaknya pemilih menjadi tidak paham, salah atau keliru mencoblos surat suara, sehingga merugikan pemilih karena suaranya menjadi tidak sah dan juga merugikan peserta pemilu karena suaranya menjadi berkurang.

Kelemahan yang muncul pada desain surat suara dikarenakan ada ketentuan yang belum diatur dan ada juga kelemahan yang berasal dari keputusan KPU RI dalam hal mengatur desain surat suara. Rekomendasi dari penelitian ini adalah desain surat suara baru yang lebih mudah dipahami oleh pemilih, sehingga pemilih tidak keliru dalam mencoblos dan suaranya sah. Simulasi pemungutan suara terhadap desain surat suara yang baru sudah dilakukan kepada pemilih.

Kata kunci : Surat Suara, Desain Surat Suara, Pemilu Demokratik.